

Sosialisasi Peran UMKM Dalam Menstabilkan Pendapatan Ekonomi Dalam Rumah Tangga Di Desa Tanah Merah Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang

Maria Patrisia Mau¹, Jacinda Lunga Lado², Christinus Marcelo Laga³, Siprianus Kehi⁴, Kristiantiana Wea⁵, Frengki Kari⁶, Kristina Wada Betu^{7*}, Susana Purnamasari Baso⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸ Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Indonesia

*e-mail korespondensi: kristinabetu@unwira.ac.id

Abstract

The community service activity aims to address the challenges faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tanah Merah Village, Central Kupang District, Kupang Regency, as well as to improve the economic well-being of families through the development and empowerment of MSMEs. The main issues identified include limited access to capital and funding, inadequate infrastructure, and a lack of knowledge and skills in business management and marketing. The implementation method of the activity includes preparation, execution, and evaluation stages. Data was collected through meetings with village and sub-village heads, preparation of equipment and socialization materials, as well as through direct socialization with the community. The results show high interest and enthusiasm from the community in improving existing MSMEs and creating new ones. The conclusion of this activity is that through socialization efforts and skill enhancement, it is hoped that the community of Tanah Merah Village can improve the economic well-being of their families through the development and empowerment of MSMEs that are more effective and sustainable.

Keywords: MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), household economy, socialization

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Tanah Merah, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, serta untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pengembangan dan pemberdayaan UMKM. Masalah utama yang diidentifikasi adalah akses terbatas terhadap modal dan pendanaan, infrastruktur yang kurang mendukung, dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha dan pemasaran. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui pertemuan dengan kepala desa dan kepala dusun, penyusunan peralatan dan materi sosialisasi, serta melalui sosialisasi langsung dengan masyarakat desa. Hasilnya menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dari masyarakat dalam meningkatkan UMKM yang sudah ada serta menciptakan UMKM baru. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah melalui upaya sosialisasi dan peningkatan keterampilan, diharapkan masyarakat Desa Tanah Merah dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka melalui pengembangan dan pemberdayaan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, Ekonomi Rumah Tangga, Sosialisasi

Accepted: 2024-02-19

Published: 2024-04-30

PENDAHULUAN

Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Indonesia memiliki jumlah UMKM yang mencapai 64,19 juta, dengan mayoritas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) mencapai 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha. Dalam situasi krisis ekonomi seperti ini, sektor UMKM sangat membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah karena menjadi penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja serta menggantikan produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Terlebih lagi, dengan sentimen positif bahwa kondisi

perekonomian tahun ini akan membaik, sektor UMKM harus memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi saat ini untuk pulih.

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Mereka adalah bisnis-bisnis yang memiliki skala kecil hingga menengah, biasanya dengan jumlah karyawan yang terbatas dan modal yang relatif rendah. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena mereka dapat menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan distribusi pendapatan. Sosialisasi UMKM di Desa tanah merah merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa tentang pentingnya berwirausaha dan memberikan pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah. Sasaran dalam Sosialisasi ini adalah warga desa tanah merah yang di buat oleh prodi Ekonomi Pembangunan dalam KKN FEB yang dikembangkan ialah pemahaman masyarakat mengenai peran UMKM dalam ekonomi rumah tangga. Sosialisasi UMKM di desa dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan daya saing ekonomi lokal. Dengan adanya dukungan yang tepat, UMKM di desa memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, semua tujuan pengabdian masyarakat pada dasarnya berada dalam kerangka kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan) dan merupakan proses di mana individu atau kelompok dengan keterampilan yang kuat dapat berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi kegiatan. Konteks pemberdayaan melalui pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, di mana ide atau gagasan dipindahkan dari masyarakat ke individu dan membentuk perilaku individu sesuai dengan tuntutan di masyarakat.

Salah satu permasalahan pokok yang dihadapi dalam meningkatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa Tanah Merah adalah akses terbatas terhadap modal dan pendanaan. Banyak UMKM di desa tersebut kesulitan untuk mendapatkan pinjaman modal dari lembaga keuangan karena minimnya jaminan atau dokumen yang diperlukan. Selain itu, infrastruktur yang kurang mendukung seperti jaringan internet yang lambat juga menjadi kendala dalam mengakses informasi pasar dan promosi produk secara online. Perlunya peningkatan keterampilan dan pengetahuan tentang manajemen usaha dan pemasaran juga menjadi tantangan, karena banyak pelaku UMKM di desa belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola usaha mereka secara efisien dan efektif. Diperlukan juga kerjasama antara pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas lokal untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan pengembangan UMKM di desa Tanah Merah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Tanah Merah yang merupakan pelaku UMKM terkait berbagai peluang usaha dan ekonomi kreatif dimasa krisis. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan kesejahteraan ekonomi keluarga dapat ditingkatkan melalui pengembangan atau pemberdayaan UMKM agar lebih menarik.

METODE

Berdasarkan pada masalah yang terjadi, solusi yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam bentuk "Sosialisasi Peran UMKM Dalam Menstabilkan Pendapatan Ekonomi Dalam Rumah Tangga" berharap agar masyarakat dapat menambah informasi dan pengetahuan terkait UMKM sehingga menciptakan UMKM sesuai kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga langkah utama yakni:

1. Tahap Persiapan; Tahap persiapan dilakukan mulai dari pertemuan dengan Kepala Desa Tanah Merah dan Kepala Dusun untuk meminta izin untuk menjalankan sosialisasi mengenai Penerapan Digital Marketing, membahas rencana kegiatan sosialisasi, sebaran dan jumlah peserta, tempat sosialisasi, dan mengantarkan undang kepada masyarakat

- yang menjadi target untuk bisa menjalankan sosialisasi mengenai Peran UMKM Dalam Menstabilkan Pendapatan Ekonomi Dalam Rumah Tangga
2. Tahap Pelaksanaan; Tahap pelaksanaan ini dilakukan kegiatan sosialisasi dengan tema Peran UMKM Dalam Menstabilkan Pendapatan Ekonomi Dalam Rumah Tangga. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah metode pemaparan materi dan diskusi.
 3. Tahap evaluasi; Pada tahap ini dilakukan sesi diskusi dengan peserta sosialisasi dengan bertujuan saling memberi saran dan masukan, membuka cara pandang masyarakat mengenai Peluang usaha dalam UMKM yang dapat diterapkan.



Gambar 1: Peserta dalam Kegiatan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian integral dari aktivitas ekonomi masyarakat yang kini sedang mengalami perkembangan pesat. Hal ini disebabkan oleh manfaat signifikan yang ditawarkan oleh UMKM dalam hal distribusi pendapatan masyarakat (Mulyana et al., 2021). Pentingnya sosialisasi yang fokus pada pengembangan UMKM semakin terasa. Terutama bagi pemilik UMKM yang merupakan pengusaha mandiri, mereka sangat bergantung pada produktivitas sehari-hari mereka. Oleh karena itu, melalui sosialisasi yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dengan memperbaiki keterampilan dalam proses produksi serta meningkatkan kemampuan manajerial, operasional, dan finansial. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemilik UMKM dalam meningkatkan produktivitas produksi sehingga hasil yang optimal dapat dicapai.

Untuk meningkatkan atau menciptakan daya saing, strategi bersaing yang tepat harus diterapkan, salah satunya adalah dengan mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, pengembangan UMKM harus difokuskan pada analisis daya saing serta penyusunan langkah-langkah untuk meningkatkan daya saing, yang pada gilirannya akan mendukung pembangunan daya saing dan perekonomian nasional.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa UMKM sering menghadapi tantangan dalam beberapa aspek, termasuk (1) pemasaran, (2) modal dan pendanaan, (3) inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi, (4) pengadaan bahan baku, (5) peralatan produksi, (6)

penyerapan dan pemberdayaan tenaga kerja, (7) perencanaan pengembangan usaha, dan (8) kesiapan menghadapi perubahan lingkungan eksternal (Mulyana et al., 2021).

Berdasarkan pengalaman pelayanan masyarakat yang telah dilakukan oleh Atsar dan Fadlian pada tahun 2021, masih banyak warga yang belum tertarik untuk mendirikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Situasi ini menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai peraturan yang berlaku di kalangan penduduk. Namun, setelah adanya upaya sosialisasi, pemahaman masyarakat terhadap UMKM mulai meningkat. Beberapa UMKM menghadapi berbagai tantangan seperti penurunan penjualan, masalah permodalan, hambatan dalam distribusi, kesulitan mendapatkan bahan baku, penurunan produksi, dan bahkan pemutusan hubungan kerja. Hal ini menjadi ancaman serius bagi perekonomian nasional karena UMKM berperan sebagai penggerak ekonomi dalam negeri dan menciptakan lapangan kerja. Penurunan produktivitas yang signifikan berdampak pada penurunan keuntungan secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk memulihkan kondisi perekonomian nasional, penting untuk meningkatkan UMKM melalui sosialisasi yang lebih luas dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang UMKM.

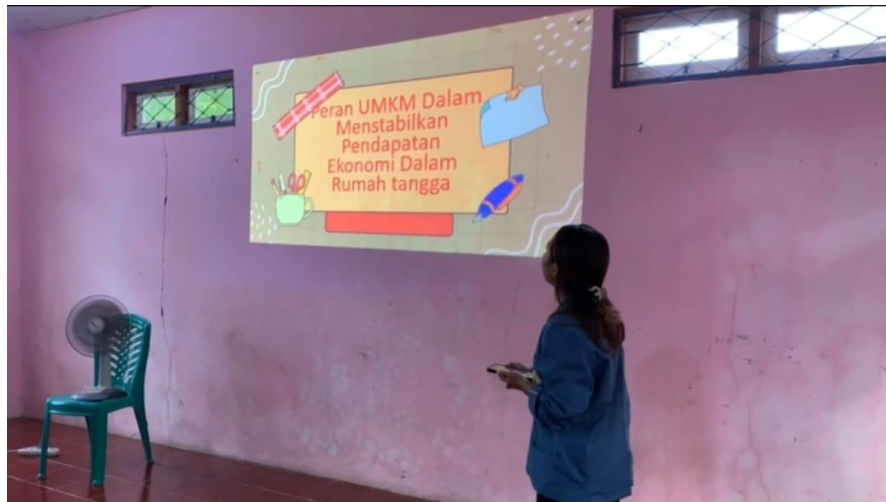
Adapun garis besar hasil pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal kegiatan yaitu menyampaikan gagasan pelaksanaan program kerja "Sosialisasi Peran UMKM Dalam Menstabilkan Pendapatan Ekonomi Dalam Rumah Tangga" kepada masyarakat Desa Tanah Merah.
2. Hasil pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Peran UMKM Dalam Menstabilkan Pendapatan Ekonomi Dalam Rumah Tangga.
 - a) Melakukan koordinasi dengan kepala dusun terkait program sosialisasi.
 - b) Menyiapkan peralatan dan materi tentang "Sosialisasi Peran UMKM Dalam Menstabilkan Pendapatan Ekonomi Dalam Rumah Tangga"
 - c) Penyuluhan tentang "Sosialisasi Peran UMKM Dalam Menstabilkan Pendapatan Ekonomi Dalam Rumah Tangga"
 - d) Masyarakat menyambut antusias dan berusaha meningkatkan UMKM yang sudah berjalan dan juga ingin mencoba membuat UMKM baru.

Berdasarkan hasil kegiatan program kerja yang telah dipaparkan bahwa kegiatan pelaksanaan "Sosialisasi Peran UMKM Dalam Menstabilkan Pendapatan Ekonomi Dalam Rumah Tangga" ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat Desa Tanah Merah, dimana warga masyarakat sangat antusias dan memperhatikan pada saat diberikan materi oleh pemateri dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan langkah-langkah dalam mendirikan atau mengadakan sebuah UMKM dan strategi dalam pengembangan UMKM yang sudah ada agar mampu bersaing dalam digital.

Manfaat yang diterima oleh masyarakat Desa Tanah Merah adalah:

1. Menggalang partisipasi aktif masyarakat dalam pembentukan UMKM.
2. Mengidentifikasi peluang bisnis UMKM dan ekonomi kreatif selama masa krisis.
3. Diinginkan agar masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka, yang berdampak positif pada ekonomi nasional.
4. Diharapkan bahwa melalui sosialisasi, masyarakat dapat mengoptimalkan potensi mereka, khususnya dalam bidang UMKM, dan bersaing secara efektif dalam pasar digital.
5. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangkitkan kesadaran akan pentingnya meningkatkan perekonomian nasional.



Gambar 2: Sosialisasi tentang Peran UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga



Gambar 3: Masyarakat mendengarkan materi yang dijelaskan oleh pemateri dalam sosialisasi



Gambar 4: Diskusi bersama Masyarakat

KESIMPULAN

Masyarakat Desa Tanah Merah, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, masih ada pelaku UMKM yang belum memperluas jangkauan usahanya secara signifikan. Beberapa dari mereka cenderung menutup diri terhadap peluang pertumbuhan, menerima situasi yang ada tanpa berinovasi, dan terbatas hanya dalam menjual produk kepada pelanggan lokal. Melalui sosialisasi ini, masyarakat telah meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana mengembangkan dan memberdayakan UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama di tengah gejolak perekonomian Indonesia. Pemasaran UMKM dapat diperluas secara online dengan memanfaatkan digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atsar, A. dan Fadlian, A. (2021). Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan UMKM Mewujudkan Perekonomian Masyarakat yang Mempunyai Potensi dan Peran Strategis Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2008. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(5), 1202-1210.
- Bahtiar dan Agi, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. *Info Singkat Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik. Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*. XIII(10), 19-24.
- Dahlan, M. (2017). Peran Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran*, 1(2), 81-86.
- Darwanto, Anggraeni F. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi, Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1286-1295.
- Gunartin. (2017). Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Eduka: Jurnal Universitas Pamulang*, 2(2), 46-55.
- Istiatin, dan Setya, F. (2021). Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha UMKM Dan Ekonomi Kreatif Di Era New Normal Di Dusun Pinggir Telukan Sukoharjo. *Budimas: Jurnal Universitas Islam Batik Surakarta*, 3(1), 129-140.
- Lumendek, D. A.; et al. (2021). Pendampingan Masyarakat dalam Meningkatkan UMKM dan Pembinaan Sarana Administratif Rumah Dataku di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) "Melati" Kelurahan Blotongan Kota Salatiga. *Magistrorum EtScholarium: Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana*, 01(03), 460-473.
- Mulyana, E.; Andi, et al. (2021). Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Secara Digital untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi Covid-19. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 62-76.
- Taryudi, A.; et al. (2021). Pemulihan Ekonomi Keluarga UMKM Lokal melalui Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Pemasaran Online di Desa Pekandangan Jaya, Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Institut Pertanian Bogor*, 3(1), 27-35.
- Tanjung, M. Z. (2017). Peranan Dinas Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UEP-KM di Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung). (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.